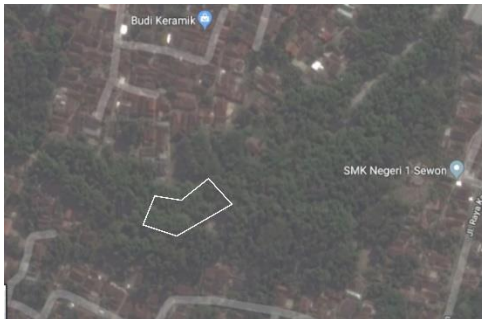


BAB III

PENYELESAIAN PERSOALAN PERANCANGAN

Penyelesaian persoalan perancangan bertujuan untuk menerapkan variable desain yang telah di analisis yang nantinya akan di selesaikan ke dalam desain. Dalam memecahkan persoalan perancangan terdapat beberapa variable yang harus di selesaikan, yaitu pengelolaan tapak, bentuk bangunana, tata masa, dan zoning.

3.1 Analisis site terpilih



Aturan Bangunan

KDB : 50%

$$: 50\% \times 8518 \text{ m}^2 = 4529 \text{ m}^2$$

KDH : 40%

$$: 40\% \times 8518 = 3407 \text{ m}^2$$

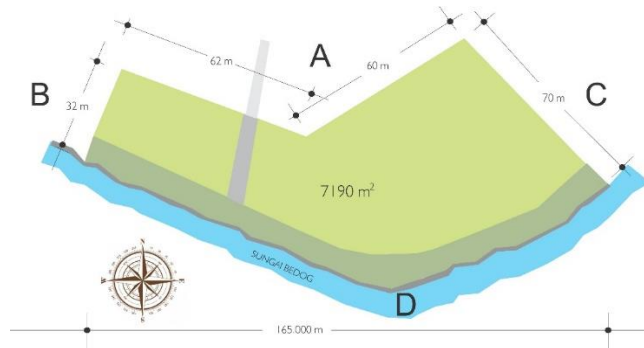
Aturan wajib :

Garis Sempadan sungai bertanggul 3m

Garis sempadan sungai tidak bertanggul 5 m

Batas ketinggian bangunan di lihat dari rumah penduduk yaitu 2 lantai, dengan ketinggian maksimal 15 meter dihitung dari tanah sampai ujung atap. Bangunan di letakan 8 m dari bibir sungai, sesuai dengan peraturan sempadan sungai yaitu 5 m.

Batas fisik pada site sebagai berikut :



Gambar 28 ukuran site terpilih
Sumber Penulis

A. Utara : Rumah Penduduk

B. Barat : Jalan setapak dan rumah warga



C. Timur : jalan dan pohon bamboo

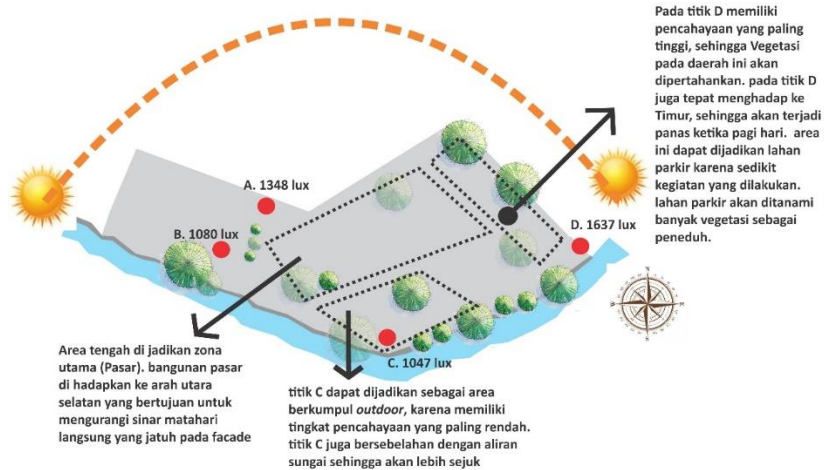
D. Selatan : Sungai Bedog



Gambar 29 Batas site
Sumber dokumen Penulis

3.1.1 Analisis pencahayaan bangunan berdasarkan arah Matahari

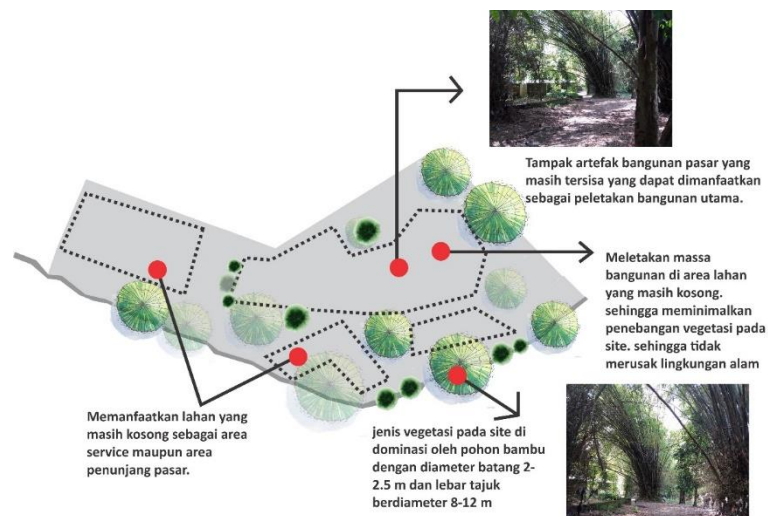
Analisis pencahayaan di perlukan untuk menentukan letak bangunan utama pasar dan area penunjang yang dapat menghindari panas matahari langsung yang jatuh pada facade bangunan. Pengukuran intensitas cahaya menggunakan alat lux meter di 4 titik pada jam 10.30 WIB, hasil pengukuran didapatkan sebagai berikut :



Gambar 30 Analisis tapak matahari
Sumber Analisis penulis 2018



3.1.2 Analisis area dasar hijau

Berikut letak vegetasi pada site :



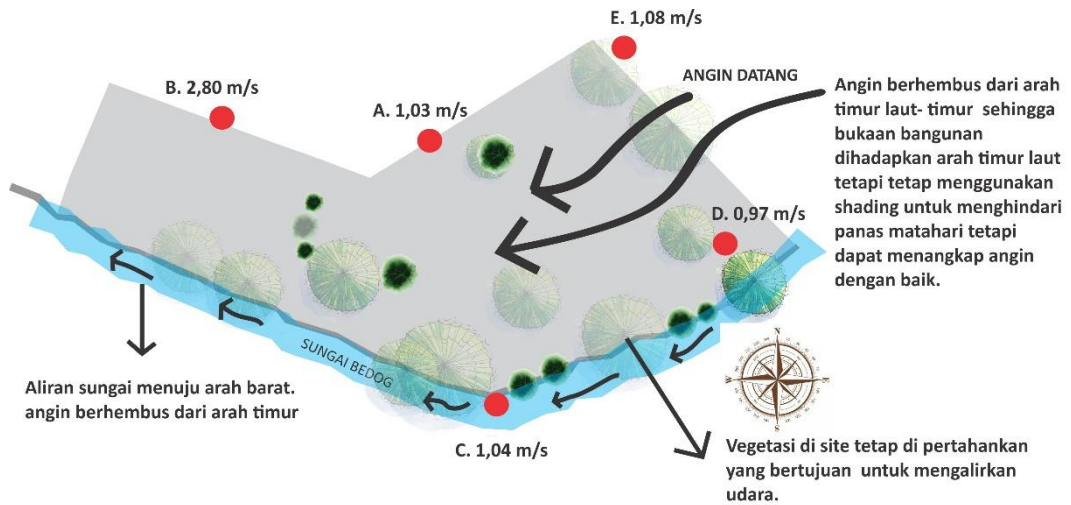
Berdasarkan standar GCBI penggunaan tanaman yang telah di budidayakan secara lokal dalam skala provinsi, sebesar 60% luas tajuk dewasa terhadap luas area lansekap. Pada site terpilih terdapat banyak pohon bambu yang masih alami, sehingga dalam merancang pasar akan mengikuti peletakan pohon bambu sehingga tidak merusak alam.

Tabel 6 Jenis jenis vegetasi
Sumber Analisis penulis 2018

Nama Vegetasi	Keterangan	Gambar
Pohon bambu	-Penahan erosi, banjir dan abrasi sungai - untuk mengalirkan udara - pencegah polusi	
Pohon ketapang	-sebagai peneduh di area parkir	
Rumput gajah	-sebagai perkerasan lunak pada tanah, sehingga ketika musim hujan air tidak menggenang	

3.1.3 Analisis penghawaan untuk menentukan bukaan maupun arah hadap bangunan berdasarkan Kecepatan angin.

Pengukuran kecepatan angin menggunakan alat anemo meter, pengukuran dilakukan pada pukul 10.30 WIB. Analisis berdasarkan gambar sebagai berikut :



Gambar 31 analisis tapak angin
Sumber Analisis penulis 2018

3.2 Pemanfaatan artefak bangunan yang ada

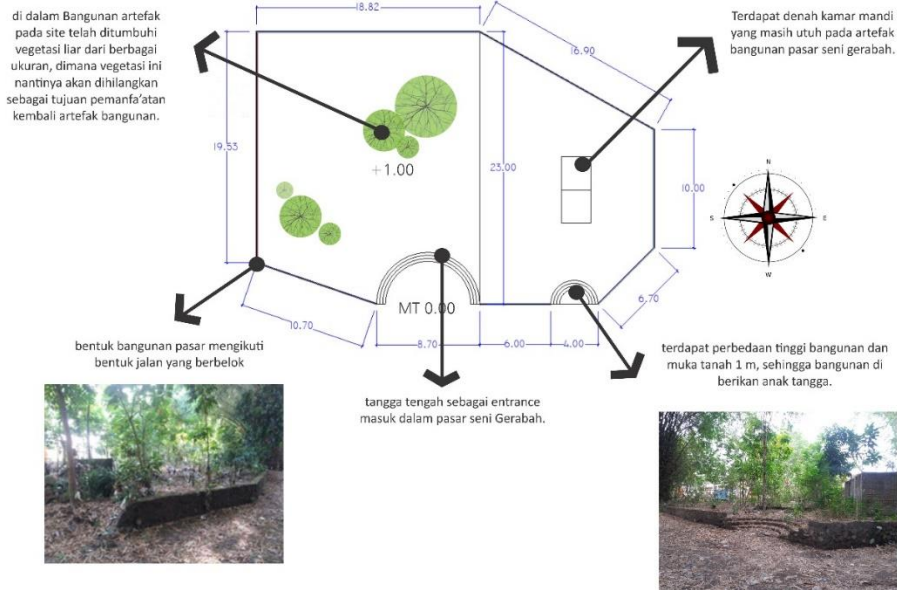
Denah Artefak bangunan yang masih layak, dipergunakan kembali sebagai bangunan utama seperti ruang pengelola, ruang workshop, maupun ruang service karena letaknya yang berada di tengah- tengah site. Berikut kondisi artefak bangunan pasar yang masih tersisa.



Gambar 32 Gambar kondisi Pasar
(Sumber: Dokumen Penulis)

3.2.1 Analisis Artefak Bangunan pasar seni

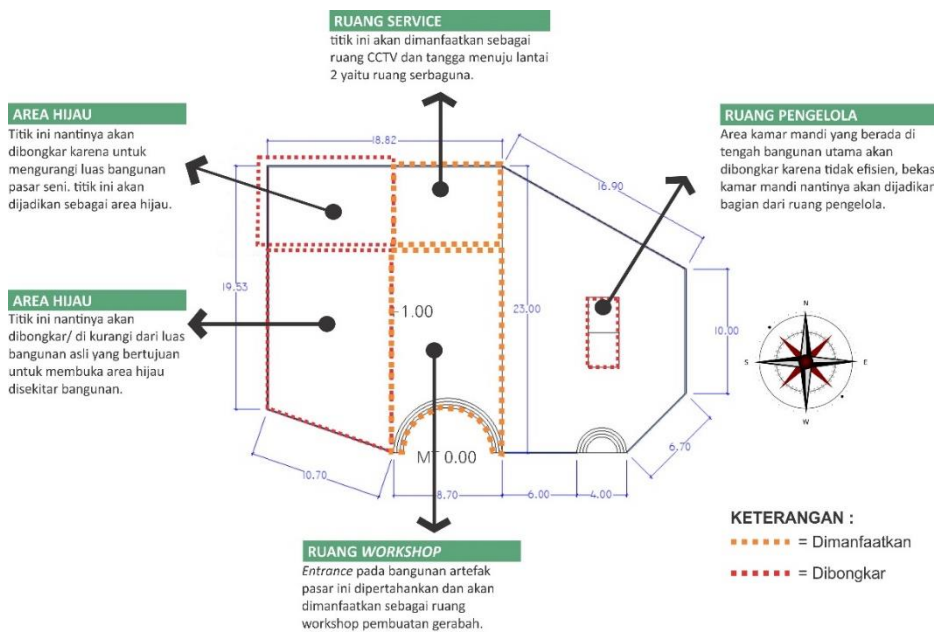
Analisis artefak bangunan pasar seni diperlukan untuk melihat dan mengkaji bangunan pasar, dari segi bentuk, ketinggian lantai, maupun struktur. Analisis artefak bangunan dapat dicermati pada gambar berikut :



Gambar 33 Analisis artefak bangunan pasar seni
Sumber analisis penulis 2018

3.2.2 Pemanfaatan Artefak bangunan Pasar Seni Gerabah

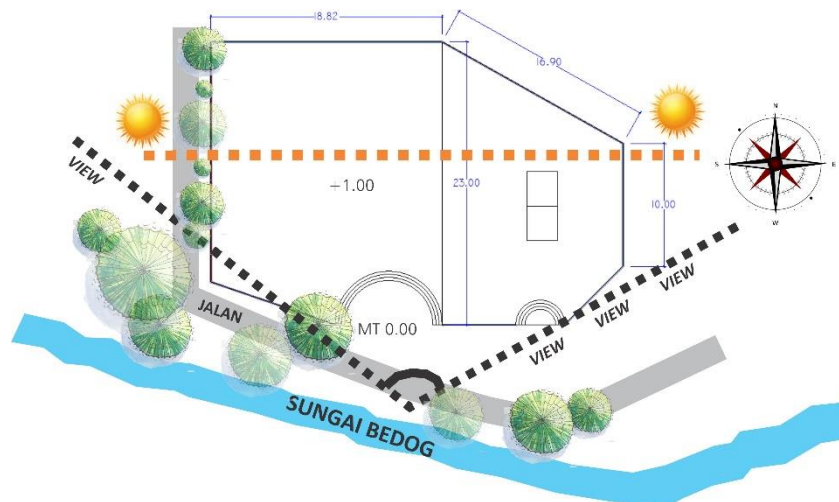
Analisis bangunan artefak di perlukan untuk mengetahui bagian pasar seni mana saja yang akan di dimanfaatkan kembali, dan bagian mana saja yang akan di bongkar. Analisis dapat di cermati pada gambar berikut :



Gambar 34 analisis pemanfaatan artefak bangunan
Sumber Penulis 2018

3.2.3 View pada Bangunan pasar seni

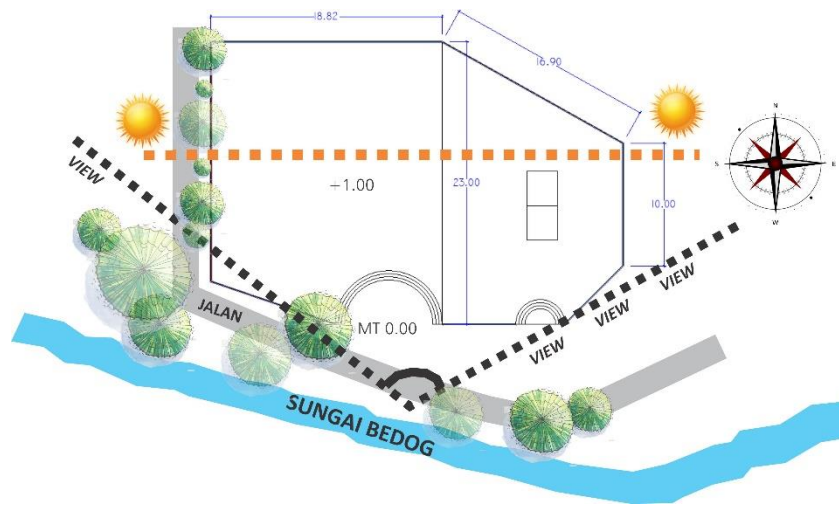
View pada bangunan pasar seni gerabah ini menghadap ke Arah sungai Bedog, berkonsep *riverside* atau *riverview*, alias bangunan yang berlokasi di dekat aliran sungai. Menurut ilmu **feng shui**, pada dasarnya rumah yang memiliki view sungai atau air sangat baik. Sungai ikut dimasukan ke dalam konsep perancangan, sehingga area sungai dijadikan sebagai area berkumpul sehingga masyarakat akan ikut menjaga kebersihan lingkungan sungai. Berikut ilustrasi gambar pasar seni gerabah :



Gambar 35 view pada Pasar.
(Sumber: Dokumen Penulis)

3.2.2 Arah orientasi bangunan

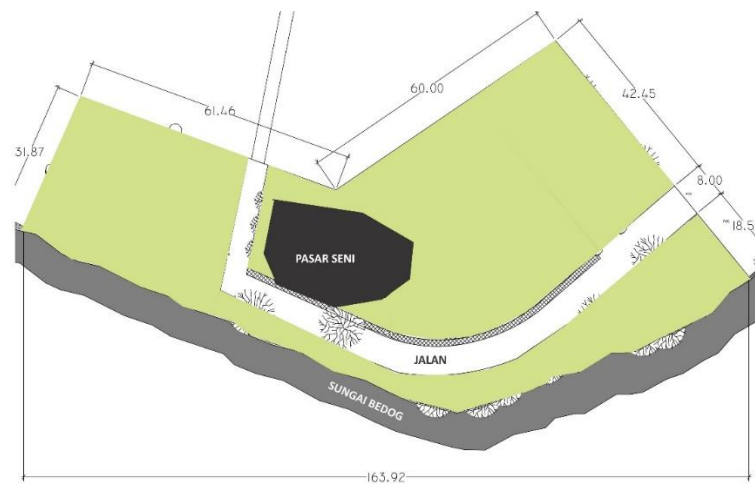
Arah mata angin pada façade barat di lengkapi dengan vegetasi untuk menghindari panas matahari langsung. Vegetasi di site pada arah barat ini akan dipertahankan sebagai upaya mengurangi panas yang jatuh pada façade bangunan. Gambar arah matahari sebagai berikut :



Gambar 36 orintasi Artefak pada Pasar.
Sumber: Dokumen Penulis 2018

3.2.3 Gubahan massa Pasar seni

Berikut sketsa letak artefak bangunan pasar jika dilihat dari keseluruhan site. Warna hijau memiliki arti area hijau. Bangunan artefak pada site dikelilingi vegetasi dan sungai bedog di Desa Kasongan.








Gambar 37 gubahan massa Pasar seni.
(Sumber: Dokumen Penulis 2018)

3.3 Analisis kebutuhan ruang

Analisis program ruang bertujuan untuk mengetahui pelaku pada pasar seni, serta mengidentifikasi pola aktivitas yang terjadi pada pasar seni. Untuk mengetahui hubungan ruang setiap ruangan, zonasi, kebutuhan ruang dan standar serta mengetahui alur sirkulasi pengguna yang terjadi pada pasar seni. Sebelum menganalisis ukuran kios pada pasar maka perlu mengetahui jenis barang kerajinan gerabah apa saja yang akan dipasarkan sebagai berikut :

Tabel 7 Analisis jenis kerajinan gerabah
Sumber : Analisis penulis 2018

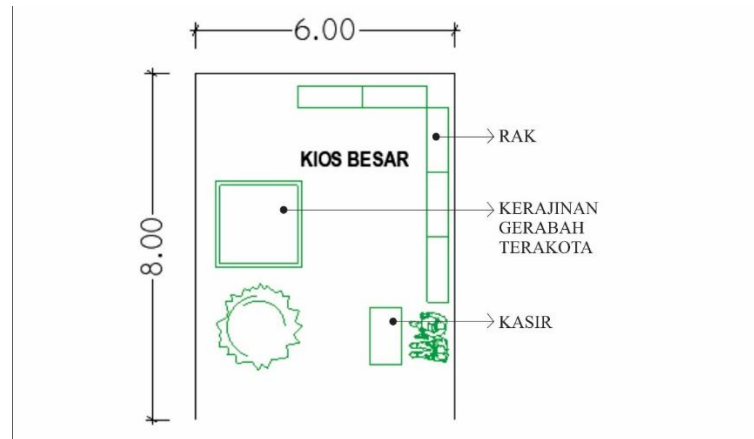
NO	JENIS KIOS	UKURAN KIOS	JENIS KERAJINAN	KEGUNAAN
1	KIOS BESAR	8 x 6	TERAKOTA (Patung, Air Mancur) 	Sebagai sculpture, hiasan
			Pot 	Sebagai media tanam
2	KIOS SEDANG	6 x 6	FURNITURE (Meja, kursi) 	Sebagai tempat duduk dan meja
			Rumah Lampu 	hiasan rumah maupun taman
			Wawung 	hiasan atap rumah
			Anglo 	media memasak

NO	JENIS KIOS	UKURAN KIOS	JENIS KERAJINAN	KEGUNAAN
3	KIOS KECIL	3 x 4	Peralatan makan (pirung, gelas, mangkok) 	- media untuk makan - media untuk minum - sebagai tempat saji makanan / minuman
			Action Figure 	- sebagai hiasan
			Macam- Macam Souvenir 	- sebagai hiasan - tempat penyimpanan perhiasan - tempat uang - tempat asbak
			Macam- Macam Vas Bunga 	- sebagai hiasan - media menyimpan tanaman kering - media tanam bunga
			Celengan 	- sebagai tempat menyimpan uang - sebagai hiasan

3.2.1 Ukuran kios besar

Kios besar dengan ukuran 8 x 6 m tinggi 4 m di pergunakan untuk menjual desain gerabah berjenis terakota. Terakota sendiri berasal dari bahasa Latin (*terra cocta*) adalah tembikar yang terbuat dari tanah liat. (sumber Wikipedia) Terakota sendiri dapat berukuran besar dari pada jenis kerajinan gerabah pada umumnya. Tinggi dapat mencapai 3 m dengan lebar tergantung pada permintaan pasar. Sehingga dalam menyediakan kios untuk kerajinan terakota luas dan tingginya di

rancang berbeda dari kios pada umumnya. Asumsi Denah kios ukuran besar sebagai berikut :

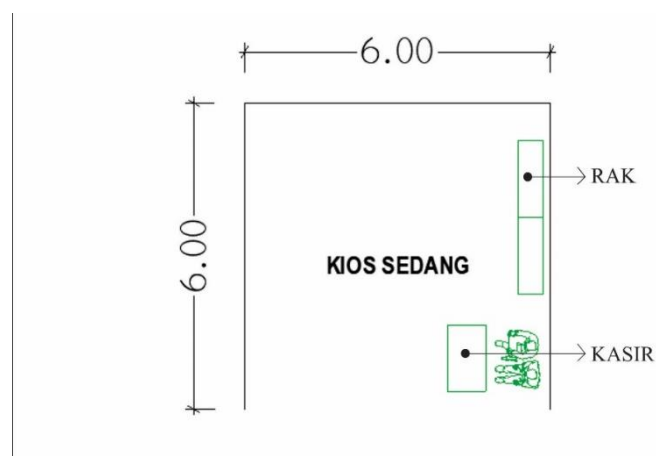


Gambar 38 Analisis layout furniture kios besar
Sumber : Analisis penulis 2018

3.2.2 Ukuran kios sedang

Kios ukuran sedang dipergunakan untuk menjual kerajinan yang berukuran maksimal lebar 1 m, produk kerajinan gerabah pada kios kecil adalah pot, furniture, peralatan masak, dan masih banyak lagi. Contoh kerajinan sebagai berikut :

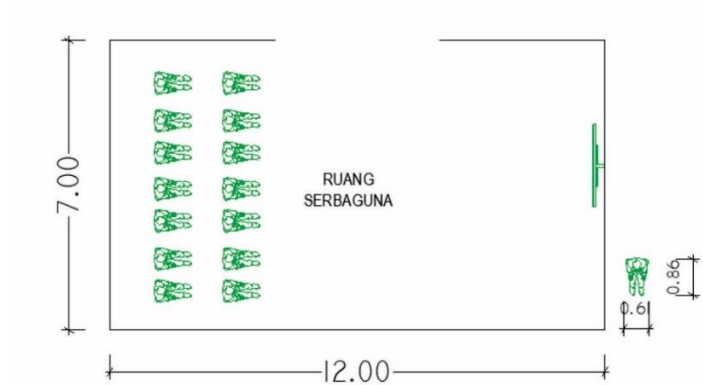
Denah Kios ukuran sedang sebagai berikut :



Gambar 39 Analisis layout Furniture kios sedang
Sumber : analisis penulis 2018

3.2.4 Ruang serbaguna

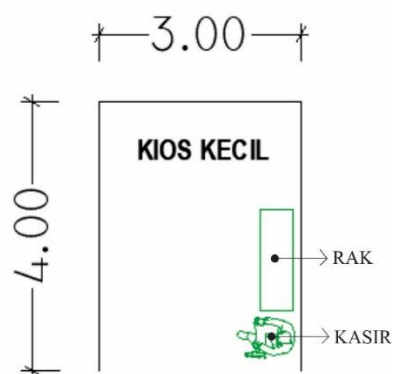
Ruang serbaguna dapat dipergunakan untuk, ruang rapat, ruang pertemuan, maupun ruang berkumpul *indoor*. Sehingga ruangan di rancang fleksible, mudah di atur, dan menampung banyak orang. Asumsi ruang serbaguna sebagai berikut :



Gambar 40 analisis layout furniture ruang serbaguna
Sumber : Analisis penulis 2018

3.2.3 Ukuran kios kecil

Kios kecil dipergunakan untuk menjual kerajinan yang berukuran maksimal lebar 1 m, produk kerajinan gerabah pada kios kecil adalah pot, furniture, peralatan masak, dan masih banyak lagi. Asumsi Denah kios kecil sebagai berikut :



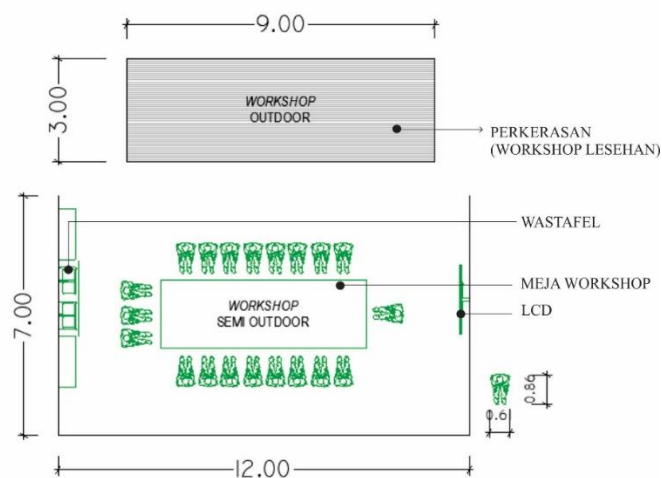
Gambar 41 Analisis layout furniture kios kecil
Sumber : Analisis penulis 2018

3.2.5 Ruang Workshop

Ruang workshop dipergunakan untuk sosialisasi tata cara pembuatan gerabah dari bahan mentah (tanah liat), sampai dengan mencetak. Ruang workshop ini berjumlah 2 dengan ruangan semi indoor dengan menggunakan kursi dan meja dan area indoor (lesehan) jika peserta workshop tidak mencukupi untuk melakukan kegiatan di dalam ruangan. Berikut suasana pembuatan gerabah di desa Kasongan dan asumsi ukuran ruang :



Gambar 42 Suasana pembuatan gerabah
 Sumber : Google, diakses pada april 2018



Gambar 43 Analisis layout furniture ruang workshop
 Sumber : Analisis penulis 2018

3.2.6 Area penonton Pertunjukan

Area penonton amphitheater di rancang terbuka yang ditempatkan dekat dengan aliran sungai dan vegetasi sebagai peneduhnya yang bertujuan untuk memberikan pengalaman menonton pertunjukan di alam.

Jenis panggung

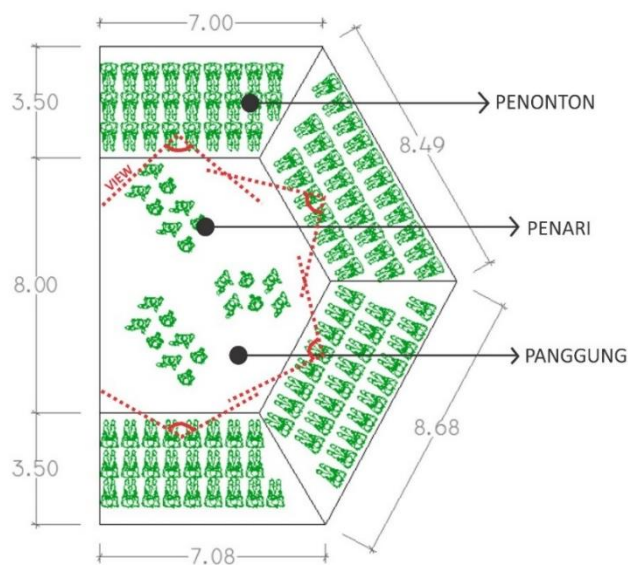
210' – 220'

Panggung berada di sebuah titik dengan tempat duduk penonton berada mengelilinginya, tetapi tidak penuh satu lingkaran. Arah pandang visual penonton lurus kedepan, tidak perlu menengok terlalu banyak untuk dapat menikmati pertunjukkan.

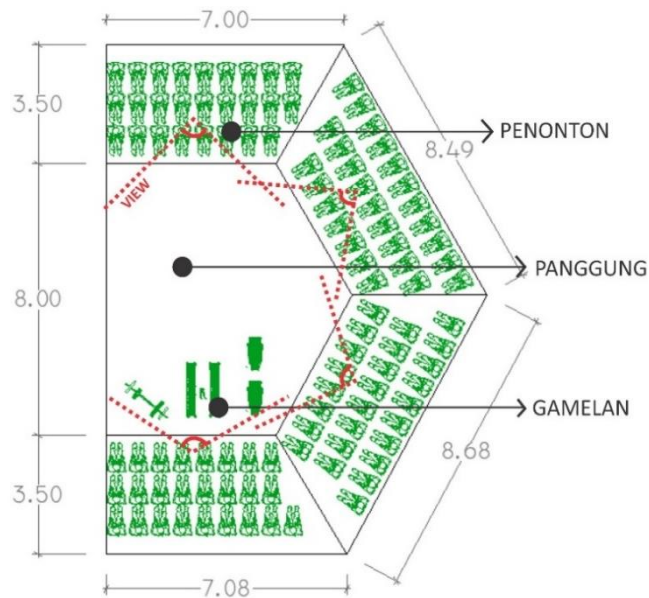
Bentuk ini cocok untuk digunakan dalam pementasan seni teater, drama, konser musik, tari, sendratari, dan kegiatan lain yang sejenis. Berikut macam pertunjukan yang akan ditampilkan :

NO	MACAM PERTUNJUKAN	KAPASITAS PERFORM
1	Tari-tarian	30 Orang
2	Drama / ketoprak	30 Orang
3	Musik	10 -15 orang

Gambar panggung pertunjukan dan kapasaitas penonton dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 44 denah pertunjukan tari.
(Sumber: Analisis Penulis)



Gambar 45 denah analisis pertunjukan gamelan.
 (Sumber: Analisis Penulis)

3.4 Analisis besaran ruang

Dalam menentukan masing-masing besaran ruang diperlukan pedoman untuk menjadi acuan dalam merancang. Pedoman sebagai berikut :

1. SK Dinas Pariwisata No. 14/U/1988 (SK)
2. Ernest Neufert, Data Arsitek (NAD)
3. Layout Furniture (LF)
4. Metric handbook planning and design (MHP)
5. Department perhubungan direktur jenderal perhubungan darat (DP)

Didalam menghitung besaran ruang perlu memperhatikan sirkulasi flow, sirkulasi dibuat berdasarkan pedoman tingkat kenyamanan. Sumber : Time saver standar of building type 2nd edition) sebagai berikut :

1. 5-10% = standar minimum
2. 20% = kebutuhan keleluasaan sirkulasi
3. 30% = kebutuhan kenyamanan fisik
4. 40% = tuntutan kenyamanan psikologis
5. 50% = tuntutan kenyamanan spesifik kegiatan

6. 70-100% = keterkaitan dengan banyak kegiatan

Tabel 8 Property Size
Sumber : analisis Penulis 2018

NO	NAMA RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDAR	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M2)
1	Retail kios	Kios besar	(8 x 6)	LF	8 orang x 5 unit	240
		Kios sedang	(6 x 6)	LF	8 orang x 15 unit	540
		Kios kecil	(4 x 3)	LF	5 orang x 20 unit	240
					sirkulasi 80%	1020
					total	972
					1992	
2	Ruang Pengelola	Ruang tamu	5 x 5	LF	8 orang	25
		Ruang Arsip	4 x 4	LF	2 orang	16
		Ruang kerja	6 x 6	LF	4 orang	36
		toilet putra	2,25 m2/orang	NAD	2,25 x 2 unit	4,5
		toilet putri	2,25 m2/orang	NAD	2,25 x 2 unit	4,5
		Wastafel putra	1,5 m2/orang	LF	1,5	1,5
		Wastafel putri	1,5 m2/orang	LF	1,5	1,5
					sirkulasi 50%	89
			total	44,5		
					133,5	
3	Ruang Serbaguna	rg.rapat dan pertemuan	(15 x 12)	LF	50 orang	180
					sirkulasi 50%	90
					total	270
4	Mushola	Ruang shalat	1,5 m2/orang	NAD	1,5 x 20 org	30
		Ruang wudhu putra	0,5 m2/orang	NAD	0,5 x 5 org	2,5
		Ruang wudhu putri	0,5 m2/orang	NAD	0,5 x 5 org	2,5
						35
					sirkulasi 80%	28
			total	63		
5	Foodcourt	Ruang makan	1,3 m2/orang	NAD	1,3 x 50 org	65
		Tempat masak	1,8 m2/orang	MHP	1,8 x 6 org	10,8
		Ruang cuci	1,5 m2/orang	LF	1,5 x 6 org	9
		Kasir	2 m2/orang	LF	2 x 2 org	4
						88,8
					sirkulasi 80%	71.04
			total	159.84		
6	Toilet	Toilet Putra	2,25 m2/orang	NAD	2,25 x 5 unit	11,25
		Toilet Putri	2,25 m2/orang	NAD	2,25 x 5 unit	11,25
		Wastefel Putra	1,5 m2/orang	LF	1,5 x 3 unit	4,5
		Wastefel Putri	1,5 m2/orang	LF	1,5 x 3 unit	4,5
						31,5
					sirkulasi 50%	15,75
			total	47,25		

NO	NAMA RUANG	KEBUTUHAN RUANG	STANDAR	SUMBER	KAPASITAS	LUAS (M2)	
7	Service	Rg. Genset	25 m ² / unit	MHP	25 m ² x 1	25	
		Rg. Panel listrik	16 m ² /unit	SK	2 orang	16	
		Rg. Pompa	25 m ² /unit	MHP	2 orang	25	
		R. CCTV	4 x 3	LF	2 orang	12	
							78
				sirkulasi 50%	39		
				total	117		
8	Workshop	Semi Outdoor	10 x 7	LF	30 orang	70	
		Outdoor	3 x 9	LF	40 orang	27	
		Area mencuci tangan	2 x 2,5	LF	4 orang	4,5	
						115,5	
					sirkulasi 80%	92,4	
			total	207,9			
9	Parkir	Pos parkir	2 m ² /unit	LF	2 m ² /unit x 2	4	
						sirkulasi 30%	1,2
						total	5,2
TOTAL LUAS BANGUNAN					2995,69 m²		
10	Pertunjukan	Panggung <i>outdoor</i>	48,9 m ²	LF	10 - 30 org	48,9	
		Rg. Ganti	16 m ²	LF	10 org	16	
		Area penonton	87,9 m ²	LF	104 orang	87,9	
						152,8	
					sirkulasi 80%	275,04	
			Total	427,84			
11	Parkir	Parkir Motor	2 m ² /motor	NAD	2 m ² x 140 unit	280	
		Parkir Mobil	12 m ² /mobil	NAD	12m ² x 20 unit	240	
		Parkir Motor pengelola	12 m ² /mobil	NAD	2 m ² x 20 unit	40	
						564	
					sirkulasi 80%	282	
			total	846			
TOTAL LUAS AREA OUTDOOR					1269,84 m²		

3.5 Analisis aktivitas dan Pengguna

Analisis aktivitas diperlukan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terjadi di Pasar seni gerabah yang di lakukan oleh wisatawan, Pengrajin, dan Pengelola. Dari pengelompokan jenis pengguna dapat diketahui aktivitas yang terjadi untuk memperoleh kebutuhan ruang yang di perlukan di Pasar seni. Analisis Aktivitas di Pasar seni Gerabah di bedakan menjadi 3 yaitu Utama, Penunjang, dan Servis

Tabel 9 Analisis aktivitas dan pengguna
Sumber : analisis Penulis 2018

NO	JENIS RUANG	NAMA RUANG	AKTIVITAS	PENGGUNA	JUMLAH PENGGUNA
1	Retail kios	Kios besar	Menjual, memasarkan, menawarkan, mengangkut kerajinan gerabah	Pengrajin dan wisatawan	8 orang
		Kios kecil	Menjual, memasarkan, menawarkan kerajinan gerabah	Pengrajin dan wisatawan	8 orang
2	Ruang Pengelola	Rg. Tamu	Menerima tamu,berkumpul, diskusi	Semua orang	8 orang
		Rg. Arsip	Menyimpan berkas, mengambil berkas	Pengelola	2 orang
		Rg. Kerja	Mengawasi pasar, mencatat, pembukuan	Pengelola	8 orang
3	Ruang serbaguna	Rg. Rapat	Diskusi, duduk	Pengelola, pengrajin	50 orang
		Rg. Workshop	Diskusi, duduk, membuat gerabah, presentasi	Pengelola, Wisatawan pengrajin	50 orang

4	Mushola	Rg. Shalat	Beribada, berdoa, adzan	Semua orang	20 orang
		Rg. Wudhu putra	Mencuci muka,tangan,kaki	Semua orang	5 orang
		Rg. Wudhu putri	Mencuci muka,tangan,kaki	Semua orang	5 orang
5	Foodcourt	Rg. Makan	Makan, istirahat, santai	Semua orang	50 orang
		Tempat masak	Memasak, menyiapkan sajian	penjual	5 orang
		Ruang cuci	Mencuci, membersihkan sajian	penjual	5 orang
		Kasir	Membayar makan, mengawasi	pengelola	2 orang
6	Toilet	Toilet putra	MCK, buang air besar-kecil.	Semua orang	5 orang
		Toilet putri	MCK, buang air besar-kecil.	Semua orang	5 orang
		Wastafel putra	Mencuci tangan, mencuci muka	Semua orang	5 orang
		Wastafel putri	Mencuci tangan, mencuci muka	Semua orang	5 orang
7	Service	Rg. Genset	Menyimpan, mengontrol, menghidupkan	pengelola	2 orang
		Panel Listrik	Mengontrol, mengawasi	pengelola	2 orang
		Rg. Pompa	Menyimpan, mengontrol	pengelola	2 orang
		Rg. CCTV	Mengawasi, mengontrol	oengelola	2 orang

8	Amphitheater	Area panggung	Pertunjukan kesenian, menyanyi, menari, memainkan alat seni	Semua orang	20 orang
		Rg. Ganti	Menyiapkan <i>perform</i> , persiapan <i>perform</i> , mengganti kostum	Semua orang	10 orang
9	Area Parkir	Parkir mobil	Memarkir kendaraan, mengeluarkan kendaraan	Semua orang	20 mobil
		Parkir motor	Memarkir kendaraan, mengeluarkan kendaraan	Semua orang	150 orang
		Parkir motor pengelola	Memarkir kendaraan, mengeluarkan kendaraan	pengelola	20 orang
		Pos parkir	Mengawasi kendaraan, menjaga kendaraan	pengelola	1 orang
10	Workshop	Semi Outdoor	Mencetak tanah liat, membentuk tanah liat	Wisatawan, pengelola, pengrajin	30 orang
		Outdoor	Mencetak tanah liat, membentuk tanah liat	Wisatawan, pengelola, kerajinan	40 orang

3.5 Analisis Sirkulasi pengguna

Alur sirkulasi Berdasarkan klasifikasi fungsi yang mewadahi aktivitas pengguna, maka di peroleh sirkulasi sebagai berikut:

Tabel 10 Analisis sirkulasi
 Sumber : Analisis penulis 2018

PENGGUNA	ALUR SIRKULASI
<p>Pengunjung/ Wisatawan</p>	<p>Datang → Parkir → Pasar seni</p> <ul style="list-style-type: none"> → Area pertunjukan → ruang serbaguna → Ruang Worksop → Area Taman <ul style="list-style-type: none"> → Mushola → kamar mandi → Foodcourt <p>→ Pulang</p>
<p>Pengrajin gerabah</p>	<p>Datang → Parkir → Pasar seni</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mushola → kamar mandi → Foodcourt <p>→ Pulang</p>
<p>Pengelola</p>	<p>Datang → Parkir → Ruang Pengelola</p> <ul style="list-style-type: none"> → Ruang Serbaguna → Ruang service → Pasar seni <ul style="list-style-type: none"> → Toilet → foodcourt → mushola <p>→ Pulang</p>

3.7 Analisis Siteplan

Analisis siteplan dipergunakan untuk mengetahui arah gubahan massa terhadap datangnya sinar matahari, arah datangnya angin, dan pengolahan vegetasi di site.

3.7.1 Analisis Vegetasi



Gambar 47 Analisis vegetasi
Sumber : Analisis Penulis 2018

Berangkat dari konsep ekologis yang ikut melestarikan alam seperti mempertahankan Vegetasi alami pada site dan meminimalisir penebangan pohon guna melestarikan lingkungan, serta upaya mengurangi pemanasan global. letak massa bangunan mengikuti letak vegetasi. Vegetasi sendiri sangat bermanfaat untuk menahan tanah longsor dan banjir karena letak site pasar seni yang berada di pinggir sungai Bedog.

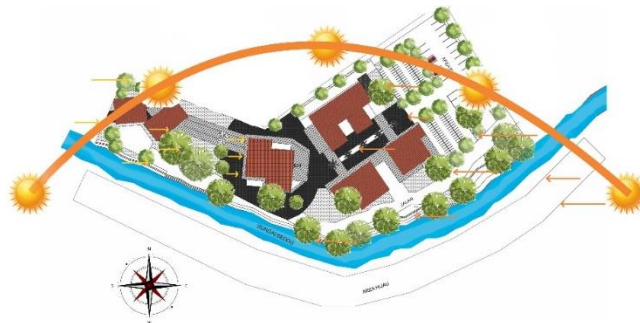
Sedangkan pada titik A (rincian pada gambar) terdapat beberapa vegetasi liar yang ukurannya tidak terlalu besar dan juga terdapat rerumputan liar yang letaknya berada pada artefak bangunan pasar seni yang masih tersisa, sehingga pada area tersebut vegetasi di hilangkan sebagai upaya merancang kembali Kegiatan Pasar si Desa Kasongan. Gambar vegetasi yang tumbuh di artefak pasar seni sebagai berikut :



Gambar 48 Kondisi vegetasi pada artefak bangunan
 Sumber : dokumen penulis 2018

3.7.2 Analisis matahari

Analisis matahari diperlukan untuk mengetahui arah hadap bangunan sesuai dengan kebutuhan aktivitas di area Pasar seni untuk mengurangi dampak panas matahari yang terjadi pada Façade bangunan. Gambar skematik sinar matahari beserta gubahan massa sebagai berikut :



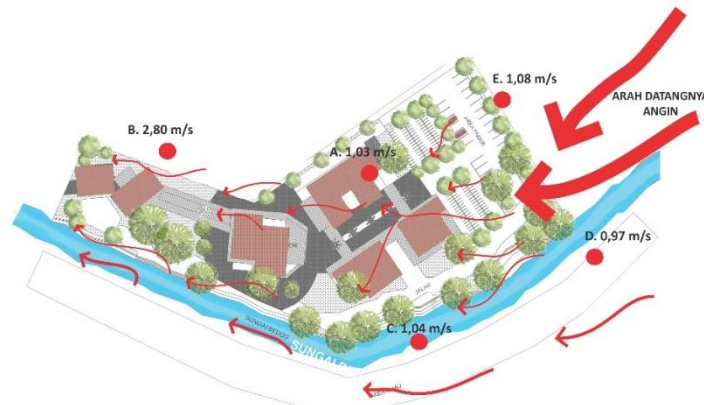
Gambar 49 Analisis matahari
 Sumber : Analisis penulis 2018

Gubahan massa di rancang menyebar dan menggunakan arah serong yang bertujuan untuk mengurangi panas matahari, anak panah pada gambar di atas merupakan ilustrasi jatuhnya sinar matahari yang mengenai bangunan.

3.7.3 Analisis angin

Analisis angin diperlukan untuk mengetahui letak Gubahan massa bangunan yang merespons angin. Pada gambar di bawah ini bangunan di rancang

dapat mengalirkan angin ke bangunan-bangunan sekitarnya. Sehingga udara di dalam bangunan menyebar dengan pemanfaatan sistem penghawaan alami.



Gambar 50 Analisis angin
 Sumber : Analisis penulis 2018

3.7.4 Analisis Tata Massa

Analisis massa bangunan diperlukan untuk mengetahui tujuan dalam peletakan bangunan pasar seni gerabah pada site. Tipe gubahan massa pasar seni menggunakan Organisasi dalam bentuk kelompok atau “cluster” mempertimbangkan pendekatan fisik untuk menghubungkan suatu ruang terhadap ruang lainnya. Sering kali organisasi ini terdiri dari ruang-ruang yang berulang yang memiliki fungsi-fungsi sejenis. Di dalam komposisinya, organisasi ini juga dapat menerima ruang-ruang yang berlainan ukuran, bentuk dan fungsinya, tetapi berhubungan satu dengan yang lain berdasarkan penempatan atau alat penata visual seperti simetri atau sumbu. Kondisi simetri Kondisi simetris atau aksial dapat dipergunakan untuk memperkuat dan menyatukan bagian-bagian organisasi dan membantu menegaskan pentingnya suatu ruang atau kelompok ruang. **Cluster pada pasar seni ini menggunakan konsep pemanfaatan datangnya angin sehingga setiap gubahan massa dirancang dapat mengalirkan angin secara maksimal pada bangunan sekitarnya.** Sehingga udara di dalam bangunan akan optimal dengan pemanfaatan angin alami. Gambar analisis tata massa sebagai berikut :

PENGHAWAAN

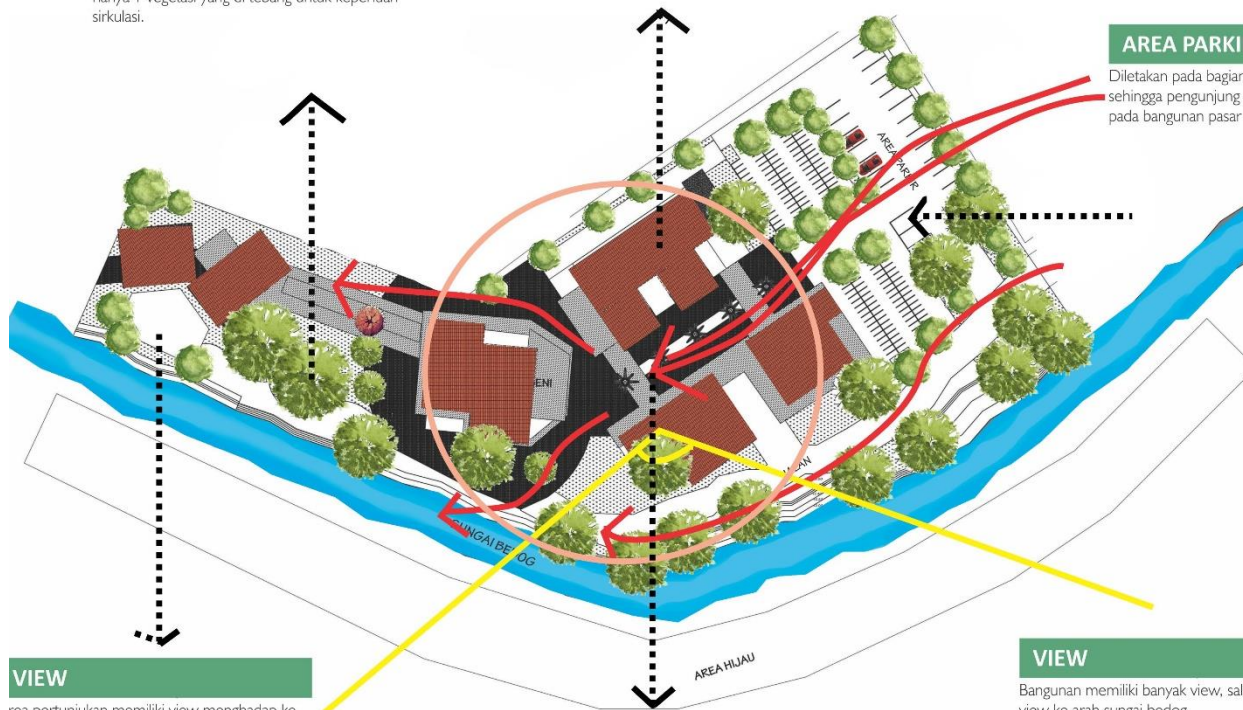
Bangunan di rancang agar mendapatkan angin alami yaitu angin dari arah timur dan timur laut, dengan memberikan ruang agar sirkulasi udara dapat mengalir ke bangunan sekitarnya serta dapat masuk pada ruang dalam

VEGETASI

Peletakan massa bangunan mengikuti letak vegetasi tanpa merusaknya. pada pasar seni ini hanya 1 vegetasi yang di tebang untuk keperluan sirkulasi.

AREA PARKIR

Diletakan pada bagian pintu masuk utama, sehingga pengunjung dapat langsung mengarah pada bangunan pasar seni.



VIEW

Area pertunjukan memiliki view menghadap ke sungai, sehingga memberikan pengalaman menonton untuk menikmati sungai bedog dan alam sekitar.

STRATEGI MARKETING

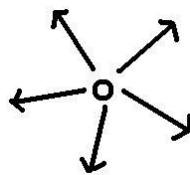
Terdapat ruang tengah yaitu plaza sebagai titik pertemuan utama pengunjung dari arah area parkir, sehingga pengunjung akan langsung dihadapkan oleh bangunan pasar seni, semakin ke dalam pengunjung akan menemukan area service dan area penunjang.

VIEW

Bangunan memiliki banyak view, salah satunya view ke arah sungai bedog

3.7.5 Analisis sirkulasi

Sirkulasi Pasar seni menggunakan Konsep Organisasi radial. Dimana Pola sirkulasi radial dapat dilihat dengan ciri sebagai berikut : Memiliki pusat ruang, berkembang ke seluruh arah, sirkulasi tidak terlalu panjang, membutuhkan luasan tapak yang besar, hubungan antar ruang begitu erat. Pola radial memiliki jalur-jalur linier yang memanjang dari atau berakhir di sebuah titik pusat bersama, seperti menyebar dari satu titik atau memusat ke satu titik (<http://e-journal.uajy.ac.id>). Skema sirkulasi radial dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 51 Gambar pola radial
Sumber : DK Ching form space and order hal 265

Perancangan sirkulasi radial bertujuan untuk strategi pemasaran Kerajinan yang terletak dekat dengan area parkir bagian depan, dan area penunjang di bagian belakang. Sehingga pada titik pusat nantinya akan mengarah pada kantor pengelola, ruang worksop, dan ruang serbaguna yang menjadi bangunan utama. Gambar skema sirkulasi pasar sebagai berikut :



Gambar 52 Skema sirkulasi, Bangunan utama sebagai titik pusat.
Sumber : Analisis Penulis 2018